

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini telah mencapai tujuannya yakni mendeskripsikan rancangan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi hasil dari pembelajaran ekspresi vokal Broadway terhadap mahasiswa UPH. Indikasi keberhasilan pencapaian model tersebut nampak pada perkembangan kemampuan berekspresi dalam lagu *Broadway*. Model ini diterapkan terhadap mahasiswa, berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa mata kuliah vokal kontemporer UPH mempunyai potensi yang kuat untuk berkembang menjadi penyanyi profesional yang memperhatikan teknik vokal, *style*, interpretasi dan menghasilkan ekspresi untuk membangun suasana menyalurkan pesan sebuah lagu.

Rancangan model pembelajaran ini mengkombinasikan pendekatan *teacher centered* dan pendekatan *student centered*, dan disertai dengan metode-metode yang mendukung proses pembelajaran. Dalam pendekatan *teacher centered*, peneliti hanya mengarahkan mahasiswa mengenai detail teknik dan *style* yang sesuai untuk menunjang ekspresi *Broadway musicals*. Melalui pendekatan *student centered*, mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengekspresikan dan menginterpretasikan lagu. Sintaksis model pembelajaran ekspresi vokal “Broadway” meliputi intergrasikan teknik vokal dan *style*, menginterpretasikan lagu sesuai dengan latar belakang dan *style*, dan terakhir adalah mengekspresikan lagu melalui ekspresi wajah, *gesture* dan pengolahan unsur musikal. Setelah menjalani uji coba, konsep pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk *style* yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini digunakan dua buah lagu dengan *style* yang berbeda. Implementasi model pembelajaran ini diikuti oleh empat mahasiswa, Keempat mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ini tampak senang dan menikmati proses pembelajaran ini. Hal ini membuat peneliti juga bersemangat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Interaksi pembelajaran berjalan dengan lancar. Hasil pembelajaran ekspresi yang dilalui oleh keempat mahasiswa tersebut

menunjukkan perubahan signifikan. Perkembangan ekspresi muncul dalam bentuk perubahan pengolahan warna suara menjadi lebih lentur dan fleksibel sehingga dapat memperjelas frase kalimat dalam lagu. Selain itu, tidak hanya mimik wajah saja yang dominan dalam menyalurkan emosi. Mahasiswa mampu menggabungkan mimik wajah dengan *gestures*. Dengan penggabungan kedua unsur tersebut, mahasiswa dapat mengeluarkan emosi dan mengekspresikan lagu yang dipelajari dengan baik. Ekspresi merupakan muara dari seluruh proses pembelajaran vokal. Dimulai dari teknik, *style* dan interpretasi, ekspresi merupakan sebuah aspek yang sangat penting bagi para mahasiswa untuk menunjang performa keempat mahasiswa tersebut sebagai penyanyi profesional.

Model pembelajaran ekspresi vokal “Broadway” menghasilkan dampak positif. Adanya integrasi teknik vokal dan *style* memberikan landasan estetik bagi pengungkapan ekspresi lagu. Setiap lagu mempunyai *style* yang berbeda-beda. *Style* merupakan detail pengolahan unsur-unsur musikal terkait latar belakang musik yang dipelajari. Integrasi teknik dan *style* dapat membantu mahasiswa mewujudkan interpretasi dalam bernyanyi.

Proses pembelajaran ini juga sangat efektif. Terdiri dari tiga tahapan, keempat mahasiswa sudah dapat membahas semua aspek yakni teknik, *style*, interpretasi dan ekspresi. Selain itu pertemuan dalam masing-masing tahapan terus diulang disetiap pertemuan sehingga mahasiswa juga lebih terbiasa melakukan proses pembelajaran tersebut. Hal ini menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga memudahkan para mahasiswa untuk melakukan latihan mandiri diluar mata kuliah vokal kontemporer. Dengan adanya tahapan dan langkah yang jelas, pembelajaran ekspresi vokal “Broadway” ini dapat menunjang mahasiswa untuk tetap melakukan latihan repetitif yang lebih menyenangkan dan efektif.

B. Rekomendasi

Temuan-temuan yang didapat dari penelitian memperoleh hasil analisis yang berlandaskan konsep ilmu pengetahuan, maka dari itu peneliti perlu mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Instruktur Vokal

Model pembelajaran ekspresi vokal “Broadway” untuk mahasiswa mata kuliah vokal kontemporer UPH menunjukkan hasil positif, baik dalam menunjang mahasiswa sebagai penyanyi profesional, juga memudahkan mahasiswa untuk mengerti masing-masing kegunaan unsur vokal sehingga dapat mencapai ekspresi yang diinginkan. Dengan pendekatan *teacher centered*, sangat diharapkan seorang instruktur vokal lebih menggali pengetahuan mengenai teknik, *style* dan interpretasi dalam menjalani model pembelajaran ini. Hal ini sangat penting karena tanpa adanya pengetahuan dan pemahaman unsur-unsur vokal tersebut, tahapan dalam pembelajaran ini tidak bisa berjalan dengan baik. Model pembelajaran yang diadaptasikan diharapkan dapat digunakan khususnya bagi pembelajaran Broadway dan lagu-lagu populer lainnya.

Selain itu, konsep pembelajaran ini tergolong fleksibel karena telah diujicobakan di dua *style* dengan menggunakan model pembelajaran ini. Pemilihan lagu untuk *etude* lagu juga dapat disesuaikan dengan *style* dan referensi dari instruktur. Selama instruktur tahu *style* yang dipelajari dan mempunyai referensi lagu lain berdasarkan *style* tersebut, instruktur boleh menggunakan lagu yang sesuai untuk dijadikan *etude* lagu, dan menaruh ketiga unsur utama dalam *etude* lagu, pernafasan, dinamika, dan artikulasi atau diksi. Hal tersebut juga berlaku untuk tahapan yang lainnya. Para instruktur dapat mengubah atau menggunakan lagu lain dalam model pembelajaran ini, dengan menyesuaikan *style* dari lagu yang dipelajari, dan juga menaruh unsur-unsur yang dibutuhkan dalam masing-masing tahapan.

2. Bagi mahasiswa

Model pembelajaran ekspresi vokal Broadway diharapkan untuk menunjang masing-masing kemampuan bernyanyi mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan *Student Centered*, mahasiswa diharapkan untuk mengeksplorasi berbagai macam *style* dan beres-ekspresi melalui lagu-lagu *Broadway*. Arahan yang diberikan oleh peneliti bertujuan untuk membantu mahasiswa mengenai detail-detail dari proses pembelajaran, sehingga mahasiswa diharapkan untuk memahami dan

mengerti kegunaan dari masing-masing tahapan dan dapat mengaplikasikannya ke dalam pembelajaran vokal. Model pembelajaran ini juga di desain untuk mempermudah langkah-langkah proses pembelajaran, agar dapat digunakan dalam latihan mandiri. Menjadi seorang penyanyi professional, tidak hanya dengan bermodal suara yang bagus, tetapi juga mempunyai pemikiran dan pemahaman yang baik mengenai unsur vokal dan bagaimana menggunakan unsur-unsur tersebut untuk menunjang performa dalam bernyanyi. Tahapan yang ada dalam model pembelajaran tidak dapat menghasilkan hasil yang sangat baik, jika tidak disertai dengan latihan mandiri. Pertemuan dengan instruktur menjadi panduan bagi mahasiswa untuk lebih melihat mengamati perkembangan mahasiswa, tetapi latihan mandiri merupakan kegiatan yang membuat perkembangan itu terwujud dan nyata.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Setelah menjalankan observasi, penelitian, dan juga tahapan-tahapan sesuai dengan tahapan model pembelajaran ini, peneliti melihat adanya peluang untuk mengembangkan untuk penelitian selanjutnya. Rancangan model pembelajaran ini berangkat dari hasil ujicoba terhadap mahasiswa spesialisasi vokal tiga UPI, yang sebelumnya tidak mempunyai pengalaman dan tidak pernah menyanyikan *style blues* dan *ballad*. Setelah melalui hasil tersebut, terlihat konsep desain yang dijadikan acuan untuk rancangan model pembelajaran untuk diimplementasikan terhadap mahasiswa jurusan vokal kontemporer, UPH. Rancangan tersebut dikembangkan sehingga memperlihatkan hasil yang positif dan efektif. Model tersebut juga berlaku untuk kalangan penyanyi pemula atau penyanyi yang belum pernah mengenal *style* tertentu, juga penyanyi professional. Maka dari itu, tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian selanjutnya terhadap input yang beragam atau penyanyi pemula, dan juga berhubungan dengan pembelajaran ekspresi vokal.